

INTISARI

MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN BMT UNTUK KEGIATAN AGRIBISNIS DI BMT ARTHA SEJAHTERA. 2019. MUHAMMAD REZA PAHLEVI (Skripsi dibimbing oleh Ir. SITI YUSI RUSIMAH, M.S. dan Dr. Ir. WIDODO, M.P.). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana profil nasabah pembiayaan BMT Artha Sejahtera untuk usaha agribisnis, bagaimana interaksi yang terjadi, bagaimana implementasi pembiayaan yang dilakukan serta apa motivasi nasabah menggunakan BMT Artha Sejahtera dalam usaha agribisnis. Penelitian dilakukan di BMT Artha Sejahtera, atas pertimbangan BMT tersebut berdasarkan penelitian Mellahy (2016) kehadirannya telah memberikan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya dan membuka lapangan pekerjaan melalui kegiatan pembiayaannya. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi nasabahnya. Selain itu, masyarakatnya berprofesi di sektor pertanian dan usaha mikro, BMT sudah beroperasi lebih dari 10 tahun dan memiliki 3 cabang, melakukan pembiayaan di sektor pertanian dan wilayah operasionalnya hingga tingkat Kabupaten. Sampel yang dijadikan sebagai responden sebanyak 21 orang, yakni sebagai nasabah pembiayaan untuk usaha agribisnis dan penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah pembiayaan BMT Artha Sejahtera untuk kegiatan agribisnis kebanyakan perempuan, berpendidikan SMA dan menggunakan BMT untuk usaha peternakan. Kemudian umumnya nasabah mengetahui BMT karena melihat papan nama BMT, lalu menggunakan BMT yang paling awal sejak tahun 2012. Selain itu terdapat juga nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk usaha non agribisnis dan juga sebagai penabung. Motivasi nasabah menggunakan BMT Artha Sejahtera yang paling dominan ialah motivasi biogenetis. Adapun beberapa indikator yang menjadi alasan nasabah memilih BMT Artha Sejahtera, yakni : i) motivasi biogenetis : memenuhi kebutuhan modal, lokasi yang strategis, pencairan dana yang cepat, persyaratan pengajuan yang mudah, beban administrasi yang ringan, dekat dengan tempat tinggal. ii) motivasi sosiogenetis : dorongan dari keluarga dan ketanggapan pegawai melayani nasabah. iii) motivasi teogenetis : menghindari riba, sesuai dengan hukum Islam dan transaksinya halal. Selanjutnya secara umum penerapan akad oleh BMT belum sepenuhnya sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

Kata Kunci : Motivasi, BMT, Pembiayaan Agribisnis

ABSTRACT

This research aims to describe and know how the customer profile of BMT Artha Sejahtera Financing for agribusiness efforts, how the interaction that occurs, how the implementation of financing carried out and what the customer's motivation Using BMT Artha Sejahtera in agribusiness efforts. Research conducted at BMT Artha Sejahtera, at the discretion of BMT based on the research Mellahy (2016) His presence has provided economic welfare for its members and opened the Work field through its financing activities. Further research needs to be done to know the motivation of its customers. In addition, the community is engaged in the agriculture and micro Enterprises, BMT has been operating for more than 10 years and has 3 branches, financing in the agricultural sector and its operational area to the district level. The sample was made as a respondent as many as 21 people, namely as a financing customer for agribusiness efforts and research was conducted using a descriptive analysis. The results showed that the customers of BMT Artha Sejahtera Financing for agribusiness activities were mostly female, educated high school and used BMT for livestock business. Then generally customers know BMT because it sees BMT signboard, then use BMT the earliest since the year 2012. In addition, there are also customers who use financing for non-agribusiness enterprises as well as savers. The customer's motivation to use BMT Artha Sejahtera is the most dominant of biogenetic motivation. As for some indicators that are the reason customers choose BMT Artha Sejahtera, namely: i) Biogenetic motivation: meet the needs of capital, strategic location, fast disbursement of funds, easy filing requirements, light administrative burden, Close to the residence. ii) Sociogenetic motivation: the encouragement of the family and the responsiveness of officers serving customers. iii) Theogenetic motivation: avoiding riba, in accordance with Islamic law and halal transactions. In general, the implementation of the BMT agreement has not been fully compliant with the fatwa DSN-MUI.

Keywords: motivation, BMT, agribusiness financing